

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. S menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL yang dimulai dari Januari 2019 – Mei 2019 maka dapat disimpulkan

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan yang diberikan kepada Ny.S sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan 14 T. Asuhan yang dilakukan pada masa kehamilan salah satunya yaitu melakukan kunjungan kehamilan kepada Ny.S sesuai dengan standar kebidanan yaitu dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan. Setelah diberikan asuhan kehamilan tidak ditemukan masalah terhadap kehamilan ini tetapi ibu merasakan ketidaknyamanan yaitu nyeri punggung dan sering BAK sehingga dibutuhkannya penanganan untuk mengatasi ketidaknyamanan yang ibu rasakan yaitu menganjurkan ibu untuk memakai sepatu bertumit rendah, tidur miring dengan bantal diletakkan antara kaki, jangan berdiri terlalu lama dan keluhan sering BAK menganjurkan ibu untuk mengosongkan kandung kemih saat terasa dorongan untuk berkemih, perbanyak minum pada siang hari, kurangi minum mendekati waktu tidur pada malam hari

2. Asuhan Persalinan

Asuhan yang diberikan saat persalinan dari kala I sampai kala IV sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Asuhan yang diberikan saat kala I yaitu : memberikan semangat serta dukungan kepada ibu, menganjurkan untuk makan dan minum agar mempunyai tenaga untuk mengejan, menganjurkan suami untuk memberikan semangat kepada ibu, membantu ibu menemukan posisi yang nyaman. Pada kala II asuhan yang diberikan yaitu: melihat tanda-tanda persalinan pada Ny.S, melakukan asuhan persalinan normal (APN). Pada kala III asuhan yang diberikan yaitu : manajemen aktif kala III (mengecek uterus ibu, melakukan penyuntikan oksitosin, melahirkan plasenta). Pada kala IV asuhan yang diberikan yaitu : mengecek laserasi atau luka robekan, melakukan pemantauan kala IV yang dilakukan selama 2 jam (TD, Nadi, Suhu, TFU, Kontraksi uterus, kandung kemih,

darah yang keluar) tidak ada kesenjangan dalam asuhan dan ibu serta bayi lahir normal tanpa adanya penyulit.

3. Asuhan Nifas

Asuhan yang dikarenakan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yaitu Ny.S melakukan kunjungan pemeriksaan sebanyak 3 kali. Pada saat kunjungan I diberikan asuhan : mengajarkan ibu cara melakukan massage uterus, memberikan KIE tentang nutrisi untuk ibu nifas, memberikan KIE tentang tanda bahaya nifas, Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin minimal 2-3 jam sekali, Memberikan KIE tentang kebersihan diri ibu, memberikan senam kegel dan melakukan rawat gabung. Pada kunjungan II diberikan asuhan : mengecek kontraksi uterus ibu, mengecek tanda-tanda infeksi post partum, memastikan ibu cukup nutrisi, cairan dan istirahat, mengingatkan kepada ibu untuk menjaga luka jahitannya dan mengajurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin secara *on demand*. Pada kunjungan nifas III diberikan asuhan : memastikan tidak ada penyulit dan memperhatikan kondisi umum bayi, memberikan konseling keluarga berencana yaitu MAL. Pada saat diberikan asuhan kebidanan tidak ditemukan adanya penyulit atau tanda bahaya pada masa nifas dan ibu sudah menentukan untuk menggunakan alat kontrasepsi atau KB yang cocok untuk ibu yaitu MAL

4. Asuhan Bayi Baru Lahir dan neonatus

Asuhan bayi baru lahir yang dilakukan pada By Ny.S sudah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Asuhan yang diberikan saat KN 1 adalah : mempertahankan suhu tubuh bayi, pemeriksaan fisik bayi, memberikan imunsasi HBO dan injeksi Vit K jika belum diberikan, menjaga tali pusat dalam keadaan bersih dan kering, menjaga kehangatan bayi, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin 2-3 jam sekali. Pada KN II diberikan asuhan : menjaga tali pusat dalam keadaan bersih dan kering, menjaga kebersihan bayi, pemeriksaan fisik bayi, melihat adanya tanda-tanda infeksi dan tanda bahaya pada bayi, menjaga suhu tubuh bayi, memastikan bayi cukup ASI dan memberikan konsling pemberian ASI eksklusif. Pada KN III asuhan yang diberikan yaitu : pemeriksaan fisik,

menjaga kebersihan bayi, ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi, memberitahu ibu tentang imunisasi BCG

B. Saran

1. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya mahasiswa kebidanan
Diharapkan dengan adanya asuhan komprehensif dapat meningkatkan pengetahuan tentang asuhan secara berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta dapat menambah referensi sehingga dapat mengaplikasikan atau menerapkan asuhan berkesinambungan ini kepada masyarakat
2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Farida Kartini
Dengan adanya asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini dapat meningkatkan dan mengikuti perkembangan pengetahuan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan lebih meningkatkan lagi dalam dokumentasi serta dapat mempertahankan mutu pelayanan yang ada di PMB
3. Bagi klien khususnya Ny.S
Diharapkan adanya asuhan berkesinambungan yang didapatkan dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat menjadi pengalaman dan pembelajaran ibu untuk kehamilan berikutnya serta menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan kebidan agar bayinya mendapatkan imunisasi BCG, menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI secara eksklusif sampai usia 6 bulan.
4. Bagi penulis
Diharapkan dengan pengalaman yang telah didapat bisa menjadi pengalaman dan meningkatkan proses pembelajaran serta lebih optimal lagi dalam menggali keluhan yang ibu rasakan serta dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan asuhan secara komprehensif terhadap ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.